

**PROGRAM BIMBINGAN  
UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL  
ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL**

**(Studi Pengembangan Program Bimbingan pada Siswa Kelas Rendah  
di SDN Bukanagara Lembang)**

**T E S I S**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



Oleh:

**Euis Kurnia  
NIM. 039438**



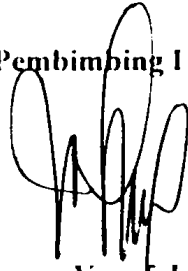
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2006**



**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:**

**Pembimbing I**



Dr. H. Svamsu Yusuf, L.N, M.Pd  
NIP. 130 809 524

**Pembimbing II**



Dr. H. Ahmar, M.Pd  
NIP. 130 476 131



*"Bersyukurlah kepada Allah, dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya Ia bersyukur untuk dirinya sendiri dan barang siapa yang tidak bersyukur maka sesungguhnya Allah maha Kaya lagi Maha Terpuji ". (QS. Luqman: 12)*

### *Learning Through Playing*

Playing is one of the most important activities in young children's lives. For young children, play is their work. Children learn about the world through their play.

In order for young children to learn they have to do things. They need to be able to explore, discover, and be creative. Children's play is based upon what they observe adults and others doing and what they have already experienced in their lives.

Glenda Wentworth

*Teriring kasih untuk  
Suami tercinta Suprpto & seluruh keluarga*



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul: “Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional (Studi Pengembangan Program Bimbingan pada Siswa Kelas Rendah di SDN Bukanagara Lembang)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 27 Maret 2006  
Yang membuat pernyataan,



(Euis Kurniati)





## Abstrak

### **PROGRAM BIMBINGAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL** (Studi Pengembangan Program Bimbingan Pada Siswa Kelas Rendah di SDN Bukanagara Lembang)

Oleh:  
Euis Kurniati

Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal berperan penting dalam mengembangkan potensi anak. Peranannya tidak hanya pada pengembangan aspek akademik namun juga berbagai keterampilan yang dapat membantu siswa menjadi manusia seutuhnya. Munculnya permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan sosial terutama bagi siswa SD kelas 1, 2, dan 3 mengindikasikan perlunya program bimbingan yang dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial. Permainan tradisional dapat dijadikan sebagai media bagi pengembangan program ini, mengingat manfaat yang besar pada permainan ini.

Untuk mengungkap gambaran umum keterampilan sosial siswa SD kelas rendah serta fenomena permainan tradisional yang saat ini sudah semakin sedikit dilakukan anak-anak, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Harapan yang terkandung dengan penggunaan pendekatan ini adalah diperolehnya deskripsi permainan tradisional yang akan dimaknai peranannya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak, sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan program bimbingan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, 30 permainan tradisional yang teridentifikasi mampu mengembangkan keterampilan sosial anak. Terutama permainan yang memiliki aspek kompetisi dan kooperatif seperti *Sorodot Gaplok*, *Rerebonan*, dan *Sonlah*. Secara terperinci, peran permainan tradisional dalam pengembangan keterampilan sosial adalah sebagai berikut. 1) kerjasama, yang ditunjukkan dengan siswa memiliki keterikatan terhadap kelompok, membantu teman yang mengalami kesulitan, bergiliran dalam bermain. 2) menyesuaikan diri, yang ditunjukkan dengan siswa bersedia berada dalam kelompok yang berbeda, dapat menyesuaikan diri dalam situasi yang baru. 3) berinteraksi, yang ditunjukkan dengan mau mengajak teman untuk bermain, bersedia membantu teman dalam menyelesaikan suatu permainan, dan berinisiatif dalam mengajak bermain. 4) mengontrol diri, yang ditunjukkan dengan mampu menahan diri, menghindarkan diri dari kegiatan yang membahayakan, mampu menyelesaikan konflik yang dihadapi. 5) empati, yang ditunjukkan dengan memiliki rasa senang jika temannya mencapai suatu keberhasilan, peduli terhadap teman yang mengalami permasalahan. 6) menaati aturan, yang ditunjukkan dengan mampu menyelesaikan prosedur dalam permainan, mampu menunggu giliran, dapat membereskan alat-alat permainan yang telah digunakan. 7) menghargai orang lain, yang ditunjukkan dengan menghargai kemampuan yang dimiliki oleh teman serta mampu meluangkan waktu untuk melihat permainan yang sedang dimainkan orang lain.

Bertolak dari hasil penelitian diajukan rekomendasi kepada pemegang kebijakan, pengembang kurikulum, dan pihak sekolah untuk dapat memberdayakan permainan tradisional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD. Topik penelitian lanjut yang disarankan adalah mengukur efektivitas setiap permainan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak, serta menganalisis peranannya terhadap aspek perkembangan lain.



## Abstract

### **A GUIDANCE PROGRAM FOR DEVELOPING SOCIAL SKILLS THROUGH TRADITIONAL PLAYS**

(A Study of Guidance Program Development to Lower Graders  
of SDN Bukanagara Lembang).

By  
Euis Kurniati

Elementary Schools as formal education institution play important roles in developing children's potencies. The roles not only develop academic aspects but also help children become integrated persons. Occurrence of problems in dealing with social skills especially for first, second and third graders indicated a need of a guidance program which is able to help the children develop their social skills. As media for developing the program, traditional plays can be used because of their high potential benefits.

To uncover general descriptions of social skills of low grades students and phenomena of traditional plays that were decreasingly done by children, qualitative approach were used. By using the approach, hopefully, descriptions of the traditional plays were gained, then their significations for developing social skills were generated; and finally a guidance program for developing the social skills through traditional plays could be formulated.

An analysis of 30 traditional plays indicated that the traditional plays were able to develop children's social skills especially plays that have competitive and cooperative aspects, like *Sorodot Gaplok*, *Bebentengan/Rerebonan* and *Sonlah*. In detail, roles of traditional plays in developing social skills could be seen from these followings. 1) cooperation, depicted from ties of students to their groups, acts of helping others and of taking turns. 2) self-adaptation, portrayed from willingness of students to join different groups and to adapt in new situations. 3) interactions, showed with students' willingness in inviting others to join a play and helping others complete a play. 4) self-control, identified from students' ability in restraining inappropriate behaviors, avoiding dangerous activities, solving their conflicts. 5) empathy, indicated from students' happiness when their friends succeeded in playing and their cares for others in troubles. 6) rules obedience, showed with capability in completing procedures of plays, waiting for their turns, and putting their play equipments in order. 7) appreciations to others, identified from appreciating others' abilities and willingness to spare their times for watching others' playing.

Based on the results, the researcher recommends an empowerment of traditional plays in improving learning quality at elementary schools to policy makers, curriculum developers, and school administrators. For further research, it is suggested that effectiveness in each play in developing children's social skills needs measuring, and roles of the plays to other aspects of development need to be analyzed.



## *Kata Pengantar*

*Alhamdulillahirrabil'alamin*, puji syukur hamba panjatkan kepada-Mu ya Allah, Dzat yang Maha menguasai seluruh alam raya. yang Maha Pengasih, yang telah memberikan jalan kekuatan, pertolongan serta perlindungan bagi penulis. Sesungguhnya tanpa pertolongan dan uluran kasih sayang-Nya penulis tak akan dapat menyelesaikan tugas ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW.

Merupakan sebuah perjuangan dan perjalanan yang amat panjang dan melelahkan yang telah dilalui penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Sedikit demi sedikit walaupun tertatih-tatih akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas yang amat berat ini. Segala keluh kesah, setiap tetesan keringat, dan segala kesulitan yang menghadang rasanya tak ada artinya lagi pada saat penulis dapat merampungkan tugas ini.

Karya tulis ini terilhami dari keinginan peneliti untuk menginventarisir permainan tradisional yang saat ini sudah sangat jarang dilakukan, terutama oleh anak-anak di daerah perkotaan. Padahal jika digali, terdapat manfaat besar yang bisa dipetik melalui permainan ini, terutama dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Semoga karya ini dapat menguak tabir manfaat dari proses pewarisan budaya khususnya budaya Sunda.

Tesis ini ditulis dalam lima bab. Bab satu berisi uraian tentang permasalahan, latar belakang, tujuan, manfaat, asumsi dan garis besar metode penelitian. Bab dua merupakan paparan konsep yang berkaitan dengan keterampilan sosial, permainan tradisional, serta program bimbingan. Bab tiga mendeskripsikan secara terperinci mengenai metode penelitian. Bab empat menguraikan mengenai hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian. Bab lima berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Dalam penyelesaian karya tulis ini tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang tulus bagi pihak-pihak yang telah banyak membantu, mereka yang telah berjasa adalah sebagai berikut.

Dr. H. Syamsu Yusuf L. N., M.Pd selaku pembimbing I yang telah mendorong, mengarahkan serta mempermudah penyelesaian karya tulis ini. Dr. H. Ahman, M.Pd

selaku pembimbing II yang telah mendukung, mendorong, dan membuka pemikiran dalam menyelesaikan tesis ini.

Prof. Dr. H. M. Djawad Dahlan (Guru Besar Senior), Prof. Dr. H. Rochman Natawidjaja (Ketua Prodi BK pada PPS UPI), Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd (Rektor UPI), Prof. Dr. S. P. Sukartini, Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd dan Bachrudin Musthafa, Ph.D serta seluruh dosen dan staf di Pasca Sarjana UPI yang telah melayani, mendidik dan memberikan pencerahan dalam cakrawala berpikir.

Ungkapan terima kasih dan penghargaan tinggi disampaikan kepada H. Furqon, Ph.D sebagai dosen di Pasca Sarjana dari beliau lah ide penelitian ini berawal.

Seluruh keluarga besar PGTK FIP UPI Dra. Masitoh, M.Pd, Dra. Ocih Setiasih, M.Pd, Dra. Hj. Ernawulan Syaodih, M.Pd, Drs. M. Solehuddin, M.Pd, Ali Nugraha, S.Pd, Rudianto, S.Pd, Heny Djoehaeni, S.Pd, Hj. Cucu Eliyawati, M.Pd, Badruzzaman, S.Pd, Hani Yulindrasari, S.Psi, Aan Listiana, M.Pd, Leli Kurniawati, S.Pd, Vina Adriani, M.Ed, Sri Maslihah, S.Psi, dr. Nurfaizah, dr. Tatan serta dosen lainnya yang selalu mengingatkan, memperhatikan dan memberikan dorongan kepada penulis.

Dosen-dosen dan rekan di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, khususnya kepada Dra. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd dan Dra. Anne Hafina, M.Pd terima kasih atas dorongan semangat dan kesempatan diskusi yang diberikan.

Kepada kepala sekolah beserta staf guru di SDN Bukanagara Lembang yang telah dengan senang hati dan terbuka untuk mengizinkan dan membantu proses penelitian ini. Demikian pula kepada siswa kelas 1, 2 dan 3 dan siswa lainnya yang telah bersedia dijadikan subjek penelitian ini.

H. Adang selaku pimpinan Caraka Sundanologi Bandung dan Dr. Cece Rachmat. M.Pd atas kesediaannya untuk berdiskusi dan bersama-sama menganalisis hasil peneitian ini.

Seluruh keluarga yang berada di Lembang, Neh, Aki, Kakak dan Adik, serta keponakan dan terutama Mama yang tak pernah henti mendo`akan dan memandirikan anak-anaknya. Terima kasih Mama semoga Allah selalu melindungi Mama dan seluruh keluarga. Seluruh Keluarga yang berada di Cilacap, Mas, Mbak, dan adik serta keponakan dan terutama Bapak yang telah menyayangi dan menyemangati kami berdua untuk berhasil dalam menggapai segala sesuatu, terima kasih Bapak.

Bapa tercinta Hapid Saputra (*alm*) rasanya masih lekat dalam ingatan betapa Bapa menyayangi penulis sepenuh hati. Semoga Allah mengampuni dan menempatkan Bapa di Jannah bersama orang-orang shaleh. Seluruh keluarga Bandung, Kel. H. Wirdja Nila Santana (*alm*) dan Hj. Enang Siti Mariah, serta seluruh Ua, Mang, Bibi, dan sepupu khususnya Gugum yang telah membantu *maintenance* komputer.

Seluruh Teman-teman Pasca se-angkatan yang selalu menjadi pendorong dalam menyelesaikan tesis ini dan selalu *faṣṭabikhul khoirot*, Khususnya Ipah “Bunda” Saripah, Rita “Ate” Mariyana, Mubiar “Haji” Agustin dan teman-teman lainnya. Serta teman kuliah S-I PPB UPI angkatan ‘95, khususnya Emi, Iis, Eli, dan teman lainnya.

Yeni Rachmawati, M.Pd yang selalu siap menjadi tete dan teman dalam berdiskusi, Dindin (BMAP Videography) yang telah membantu dalam editing video dan Sefti Nursyarifah yang telah membantu membuat ilustrasi gambar.

Suamiku tersayang Suprpto, S.T, yang selalu mencintai, menyayangi, mengasihi dengan sepenuh hati. Terima kasih atas segala pengertian dan kasih sayang serta pengorbanan *Aa* selama ini ‘*you are the best thing that I ever had in my life*’.

Serta pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala jasa dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan semua dengan iimpahan nikmat dan karunia-Nya. Amin

Bandung, Maret 2006

Penulis





## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	13
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	15
F. Asumsi Penelitian .....	16
G. Metode Penelitian .....	17
<b>BAB II PERMBERDAYAAN PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK</b>	
A. Program Bimbingan dan Konseling .....	18
B. Bimbingan Melalui Bermain .....	22
C. Karakteristik Perkembangan Anak SD Kelas Rendah .....	24
1. Tugas Perkembangan .....	29
2. Belajar Anak: Teori dan Praktis ( <i>Developmentally Appropriate Practice</i> ).....	31
D. Keterampilan Sosial .....	35
E. Konsep Dasar Bermain .....	40
F. Permainan Tradisional .....	47
G. Kerangka Dasar Kurikulum SD Kelas Rendah .....	51
H. Penelitian Terdahulu .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	56
B. Teknik Pengumpulan Data .....	57
C. Desain Penelitian .....	58
D. Definisi Operasional .....	59
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	61
F. Proses Pelaksanaan Penelitian .....	62
G. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	63
H. Teknik Analisis Data .....	66
I. Validitas .....	66

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	68
1. Tinjauan Demografis dan Historis SDN Bukanagara .....	68
2. Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan .....	69
3. Deskripsi Data Penelitian .....	70
a. Gambaran Umum Keterampilan Sosial Siswa SD Kelas Rendah ..	70
b. Deskripsi Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak .....	75
c. Program Bimbingan di SDN Bukanagara .....	144
d. Deskripsi Berdasarkan Hasil Konsultasi dengan Pakar Budaya....	145
e. Rangkuman Deskripsi Kondisi Lapangan .....	148
B. Pembahasan .....	150
1. Gambaran Umum Keterampilan Sosial Siswa SD Kelas 1, 2, dan 3 ....	150
2. Peranan Permainan Tradisional terhadap Pengembangan Keterampilan Sosial Anak .....	156
3. Fenomena-fenomena yang Muncul dalam Permainan Tradisional .....	161
4. Kelebihan dan Kekurangan Permainan Tradisional .....	165
5. Efek Psikologis yang Muncul pada Saat Melakukan Permainan Tradisional .....	168
6. Hambatan Pelaksanaan Permainan Tradisional .....	170
7. Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional .....	172

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan .....	185
B. Rekomendasi .....	189

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Aspek Keterampilan Sosial Anak	63
Tabel 4.1 : Jumlah Siswa Kelas 1, 2, dan 3 SDN Bukanagara	69
Tabel 4.2 : Peran Permainan <i>Ucing Sumput</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	77
Tabel 4.3 : Peran Permainan <i>Ucing 25</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	80
Tabel 4.4 : Peran Permainan <i>Ucing Beunang</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	82
Tabel 4.5 : Peran Permainan <i>Ucing Patung</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	85
Tabel 4.6 : Peran Permainan <i>Cing Go</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	87
Tabel 4.7 : Peran Permainan <i>Ucing Jidar</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	90
Tabel 4.8 : Peran Permainan <i>Ucing Kupu-Kupu</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	92
Tabel 4.9 : Peran Permainan <i>Ucing Monyet</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	94
Tabel 4.10 : Peran Permainan <i>Ucing Baledog</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	95
Tabel 4.11 : Peran Permainan <i>Ucing Beh</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	97
Tabel 4.12 : Peran Permainan <i>Ucing Bal</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	99
Tabel 4.13 : Peran Permainan <i>Rerebonan/Bebentengan</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	102

Tabel 4.14 : Peran Permainan <i>Sorodot Gaplok</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	105
Tabel 4.15 : Peran Permainan <i>Bancakan</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	107
Tabel 4.16 : Peran Permainan <i>Dam-dam-an</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	110
Tabel 4.17 : Peran Permainan <i>Jehlag Panto</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	112
Tabel 4.18 . Peran Permainan <i>Sepdur</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	115
Tabel 4.19 : Peran Permainan <i>Mama Pergi, Papa Pergi</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	117
Tabel 4.20 : Peran Permainan <i>Donal Bebek</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	119
Tabel 4.21 : Peran Permainan <i>Sapiring Dua Piring</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	121
Tabel 4.22 : Peran Permainan <i>Ngo-ongo-ongo</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	124
Tabel 4.23 : Peran Permainan <i>ABCD</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	126
Tabel 4.24 : Peran Permainan <i>Te-te-mute</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	128
Tabel 4.25 : Peran Permainan <i>Huhuian</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	131
Tabel 4.26 : Peran Permainan <i>Sonlah</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	133
Tabel 4.27 : Peran Permainan <i>Congkak</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	135
Tabel 4.28 : Peran Permainan <i>Oray-orayan</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	137

Tabel 4.29 : Peran Permainan <i>Mi-mi-mi</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	139
Tabel 4.30 : Peran Permainan <i>Perepet Jengkol</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	141
Tabel 4.31 : Peran Permainan <i>Anjang-anjangan</i> dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	143
Tabel 4.32 : Gambaran Umum Keterampilan Sosial Siswa Kelas 1, 2, dan 3 SDN Bukanagara	150
Tabel 4.33 : Peran Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	160
Tabel 4.34 : Daftar Personil	180
Tabel 4.35 : Rencana Anggaran Biaya	181
Tabel 4.36 : Daftar Tema dan Permainan Tradisional	182
Tabel 4.37 : Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional	182



## DAFTAR BAGAN

<b>Judul Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 3.1 : Langkah-Langkah Penelitian	58
Bagan 3.2 : Desain Penelitian	59





## DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 1 : Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Sumput</i>	76
Gambar 2 : Anak-anak sedang melakukan <i>Hompimpa</i>	76
Gambar 3 : Anak-anak sedang bermain <i>Ucing 25</i>	78
Gambar 4 : Anak-anak sedang mencari <i>Ucing</i>	79
Gambar 5 : Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Beunang</i>	81
Gambar 6 : Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Patung</i>	83
Gambar 7 : Anak-anak sedang menjadi <i>Patung</i>	84
Gambar 8 : Anak-anak sedang bermain <i>Cing Gio</i>	86
Gambar 9 : Anak-anak sedang menyanyikan <i>Cang Kacang</i>	87
Gambar 10: Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Jidar Langkah</i>	88
Gambar 11: Anak-anak sedang melakukan <i>Cingciripit</i>	89
Gambar 12: Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Kupu-kupu</i>	91
Gambar 13: Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Monyet</i>	92
Gambar 14: Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Baledog</i>	94
Gambar 15: Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Beh</i>	96
Gambar 16: Anak-anak sedang bermain <i>Ucing Bal</i>	98
Gambar 17: Anak-anak sedang bermain <i>Rerebonan Bebentengan</i>	100
Gambar 18: Anak-anak sedang bermain <i>Sorodot Gaplok</i>	103
Gambar 19: Anak-anak sedang bermain <i>Bancakan</i>	106
Gambar 20: Anak-anak sedang bermain <i>Dam-dam-an</i>	108

Gambar 21: Anak-anak sedang bermain <i>Jehlag Panto</i>	111
Gambar 22: Anak-anak sedang bermain <i>Sepdur</i>	113
Gambar 23: Anak-anak sedang bermain <i>Mama pergi..Papa pergi</i>	116
Gambar 24: Anak-anak sedang bermain <i>Donal Bebek</i>	118
Gambar 25: Anak-anak sedang bermain <i>Sapiring Dua piring</i>	120
Gambar 26: Anak-anak sedang bermain <i>Ngo-ongo-ongo</i>	122
Gambar 27: Anak-anak sedang bermain <i>ABCD</i>	125
Gambar 28: Anak-anak sedang bermain <i>Te-te-mute</i>	127
Gambar 29: Anak-anak sedang bermain <i>Huhuian</i>	129
Gambar 30: Anak-anak sedang bermain <i>Sonlah</i>	132
Gambar 31: Anak-anak sedang bermain <i>Congkak</i>	134
Gambar 32: Anak-anak sedang bermain <i>Oray-orayan</i>	136
Gambar 33: Anak-anak sedang bermain <i>Mi-mi-mi</i>	138
Gambar 34: Anak-anak sedang bermain <i>Perepet Jengkol</i>	140
Gambar 35: Anak-anak sedang bermain <i>Anjang-anjangan</i>	142



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengangkatan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN Bukanagara
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Ketua RT 05 Kp. Bukanagara
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dari Caraka Sundanologi
6. *Curriculum Vitae* Ahli Budaya Sunda
7. Format Pedoman Observasi
8. Format Pedoman Wawancara
9. Format Pendeskripsian Permainan
10. *Member Check* : Hasil Interview dengan Kepala Sekolah
11. *Member Check* : Hasil Interview dengan Guru (Sugandi)
12. *Member Check* : Hasil Interview dengan Guru Kelas 1, 2, dan 3
13. Contoh Jaringan Tematik di SD
14. Foto-foto Siswa SDN Bukanagara Kelas 1, 2, dan 3
15. Pedoman Pelaksanaan Program
16. Riwayat Hidup

